

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM
HUBUNGAN KANTOR PUSAT DAN
KANTOR CABANG
(Studi Kasus Pada CV. Prima Glass Ampenan)**



SKRIPSI

Oleh :

LALU ZAENUL ABDI

NPM : 1792/0574/FE/2004

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2005**

ABSTRAKSI
***Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Hubungan Kantor Pusat
Dan Kantor Cabang***
(Studi Kasus Pada CV. Prima Glass Ampenan)

Pusat – pusat penjualan dapat berbentuk “Agen” (*Agency*) atau “Cabang” (*Branch*) dari perusahaan yang berkembang. Kegiatan penjualan dikendalikan dari kantor penjualan yang berlokasi di beberapa tempat dengan pengarahan dari kantor pusat. Para pelanggan tidak berhubungan langsung dengan kantor pusat melainkan dengan unit – unit penjualan yang menyalurkan. Kontak dengan organisasi ini memang lebih mudah dan lebih cepat, barang – barang atau jasa – jasa yang dikehendaki oleh konsumen dapat dengan lebih mudah dan cepat. Dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, kantor pusat maupun cabang membuat laporan keuangan individual. Meskipun laporan keuangan individual tersebut dapat menunjukkan informasi penting, baik bagi kantor pusat atau kantor cabang, tetapi laporan keuangan individual tersebut tidak menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha kantor pusat atau kantor cabang sebagai satu kesatuan ekonomis laporan keuangan cabang hanya digunakan untuk tujuan pelaporan internal. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana penerapan akuntansi dalam hubungan kantor pusat dan kantor cabang, atas transaksi pengiriman barang oleh kantor pusat ke kantor cabang dengan menggunakan harga faktur di atas harga pokok pada perusahaan CV. Prima Glass Ampenan. Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka tujuan penyusunan skripsi adalah :

1. Untuk mengetahui cara pencatatan atas transaksi pengiriman barang dengan harga faktur di atas harga pokok.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang suatu objek yang tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, uraian yang sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena, masalah dan variabel yang diteliti.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam maka diperoleh beberapa hasil yang salah satunya yaitu dalam pengiriman barang ke kantor cabang, perusahaan tersebut diatas menggunakan harga markup sebesar 20 % diatas harga pokok, sehingga timbul selisih antara harga faktur yang dicatat pada kantor cabang dan harga pokok yang dicatat di kantor pusat. Selisih tersebut dicatat dalam rekening laba pengiriman cabang dan dikelompokkan dalam rekening nominal, mengakui laba belum direalisasi seluruhnya padahal diketahui bahwa persediaan barang jadi cabang yang berasal dari pengiriman dari pusat belum seluruhnya habis terjual oleh cabang. Dalam hal ini kantor pusat mengakui laba cabang terlalu besar sehingga dibutuhkan adanya jurnal koreksi untuk menunjukkan hasil usaha yang benar.